

Analisis hubungan antara kompensasi dengan motivasi pegawai : studi kasus pada Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

Martina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94274&lokasi=lokal>

Abstrak

Motivasi bagi kebanyakan pegawai bekerja adalah mencari nafkah. Apabila di satu pihak pegawai menggunakan pengetahuan, keterampilan, tenaga dan sebagian waktunya untuk berkarya, di lain pihak pegawai mengharapakan, menerima imbalan tertentu. Berdasarkan pemikiran demikian, saat ini masalah imbalan dipandang sebagai salah satu tantangan yang perlu dihadapi oleh manajemen suatu organisasi, oleh karena imbalan tidak lagi dipandang sebagai alat pemuasan kebutuhan materi tetapi sudah dikaitkan dengan karakter dan martabat manusia. Sebaliknya organisasi memikirkan sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan, untuk mencapai tujuan dan berbagai sarannya. Berarti dalam mengembangkan dan menerapkan suatu imbalan tertentu, kepentingan organisasi dan kepentingan para pekerja mutlak perlu diperhitungkan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kompensasi dengan motivasi pegawai. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif yaitu menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, dalam hal ini hubungan antara sub-sub variabel kompensasi dengan sub-sub variabel motivasi, dengan menggunakan teknik analisa data "rho Spearman's" dibantu program SPSS 10.00 for 1/Windows. Penelitian dilakukan pada Kantor Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, dengan sampel sebanyak 95 orang responden, masing-masing mewakili 4 (empat) asisten deputi yang ada di lingkungan Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara kompensasi dengan motivasi pegawai di Deputi Sejarah dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, lebih rincinya ada hubungan antara kompensasi finansial, kompensasi non finansial dengan motivasi pegawai, tetapi diantara kedua variabel kompensasi tersebut, ternyata rata-rata variabel kompensasi non finansial berkorelasi dengan semua variabel motivasi, berarti pemberian kompensasi non finansial menunjukkan lebih dominan pengaruhnya terhadap motivasi. Hubungan antar variabel yang ditampilkan sangat bervariasi yaitu hubungan yang cukup kuat dan signifikan, hubungan cukup kuat ini tidaklah mendominasi, karena hubungan yang lemah dan bahkan tidak adanya hubungan ditunjukkan dalam hubungan antara kompensasi dengan motivasi. Hal ini menunjukkan setiap unsur kompensasi memiliki pola interaksi berbeda terhadap semua unsur motivasi. Oleh karena itu para deciskan maker perlu hati-hati dalam merancang pola pemberian kompensasi, dan memikirkan komposisi terbaik dan pola pemberian kompensasi agar seluruh pegawai benar-benar termotivasi, Sena melaksanakan pemantauan terhadap pola interaksi antara kompensasi dengan motivasi secara kontinyu.